

Analisis Pemanfaatan Hasil Riset dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sikka

Eufrasia Octriancy Yohendri^{1*}, Yosefina Andia Dekrita², Imelda Virgula Wisang³

¹⁻³ Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Korespondensi penulis : octriancyevha@gmail.com

Abstract : *This study aims to find out how to use research results in Sikka Regency Regional Development Planning. The problems faced are limited human resources, minimal budget for research and development activities, low coordination between research institutions and the government, and the results of recommendations from research that are not optimal. The research method used is a qualitative method. Data collected through interviews and analyzed qualitatively. The results of this research show that analysis of the use of research results is important to increase the effectiveness and efficiency of development programs, reduce uncertainty, and minimize the risk of failure in Sikka Regency Regional Development Planning.*

Keywords : *Utilization, of Research, Results, Development.*

Abstrak : Kajian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pemanfaatan Hasil Riset dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sikka. Permasalahan yang dihadapi yaitu keterbatasan sumber daya manusia, anggaran yang minim untuk kegiatan penelitian dan pengembangan, rendahnya koordinasi antara lembaga penelitian dan pemerintah, serta hasil rekomendasi dari riset tersebut tidak secara optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui hasil wawancara dan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa Analisis Pemanfaatan Hasil Riset penting dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program pembangunan, mengurangi ketidakpastian, serta meminimalkan risiko kegagalan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sikka.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Hasil, Riset, Pembangunan.

1. PENDAHULUAN

BAPPERIDA atau Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang Perencanaan, Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah. Berdasarkan perannya BAPPERIDA juga bertugas merencanakan dan mengkoordinasikan program pembangunan di tingkat daerah Kabupaten Sikka. Pada kesempatan ini, penulis ditempatkan di Bidang Riset dan Inovasi dengan menjalankan tugasnya yaitu melaksanakan kebijakan, koordinasi dan pengendalian penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan serta invensi dan inovasi di daerah secara menyeluruh, berkelanjutan dan melaksanakan penyusunan rencana induk dan peta jalan pemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di daerah sebagai landasan dalam perencanaan pembangunan daerah di segala bidang kehidupan yang berpedoman dalam nilai Pancasila.

Salah satu fungsinya dari BAPPERIDA Kabupaten Sikka yaitu Perencanaan Pembangunan Daerah. Perencanaan Pembangunan Daerah adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di dalamnya,

guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu lingkungan wilayah atau daerah dalam jangka waktu tertentu. Dalam pembangunan daerah salah satu hal yang penting yaitu pemanfaatan hasil riset untuk perencanaan pembangunan daerah. Pemanfaatan hasil riset merupakan proses membawa hasil dan data dari penelitian ke dalam praktik nyata untuk mendukung pengambilan keputusan dan kebijakan. Dalam konteks pembangunan daerah, pemanfaatan hasil penelitian sangat penting karena dapat memberikan informasi yang tepat dan untuk merumuskan strategi lebih efektif.

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (SIPTTEK) merupakan landasan hukum yang penting bagi pengembangan riset di Indonesia. Undang-undang ini mengatur berbagai aspek penelitian, termasuk pengembangan, pemanfaatan, dan penyebaran hasil riset. Kebijakan ini menekankan perlunya sinergi dalam menghasilkan inovasi yang dapat diaplikasikan dalam perencanaan pembangunan daerah.

Pembangunan daerah merupakan suatu proses yang dinamis dan kompleks, interaksi berbagai unsur sosial, ekonomi, dan lingkungan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk, pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan menciptakan kesetaraan dalam distribusi sumber daya. Dalam konteks ini, pemanfaatan hasil penelitian merupakan faktor krusial yang memegang peranan penting dalam mendukung perencanaan pembangunan yang efektif yang disesuaikan dengan kehidupan masyarakat.

Perencanaan pembangunan daerah merupakan salah satu aspek fundamental dalam upaya mencapai kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, pembangunan tidak hanya dilihat dari segi fisik, tetapi juga mencakup dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Di tengah tantangan yang semakin kompleks, seperti urbanisasi yang cepat, perubahan iklim, dan kesenjangan sosial, kebutuhan akan perencanaan yang berbasis data dan riset semakin mendesak.

Pemanfaatan hasil riset dalam perencanaan pembangunan daerah memegang peran strategis dalam mewujudkan pembangunan yang tepat sasaran dan berkelanjutan. Riset memberikan data dan informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*), sehingga keputusan yang diambil mampu mengatasi permasalahan nyata di masyarakat. Namun, praktik di lapangan menunjukkan bahwa proses integrasi antara hasil riset dan kebijakan publik belum berjalan optimal, terutama di berbagai daerah di Indonesia, termasuk Kabupaten Sikka.

Banyak pemerintah daerah menghadapi kendala dalam memanfaatkan hasil riset. Hambatan ini mencakup keterbatasan sumber daya manusia, anggaran yang minim untuk kegiatan penelitian dan pengembangan, serta rendahnya koordinasi antara lembaga penelitian dan pemerintah. Dengan keterbatasan dana, BAPPERIDA sudah berupaya untuk melakukan riset dengan bekerja sama dengan pihak Universitas. Namun hasil rekomendasi dari riset tersebut tidak secara optimal dibuat perencanaan pembangunan sesuai dengan rekomendasi dari hasil riset. Dalam beberapa kasus, riset yang dihasilkan tidak langsung berkontribusi pada perumusan kebijakan karena kurangnya komunikasi antara akademisi dan pembuat kebijakan. Hal ini berdampak pada munculnya kebijakan yang kurang efektif karena tidak berbasis pada data dan analisis ilmiah yang memadai. Pemerintah pusat sebenarnya telah mendorong kebijakan berbasis riset melalui pembentukan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA). BRIDA bertugas memperkuat riset di tingkat lokal agar lebih selaras dengan kebutuhan pembangunan daerah. Namun, inisiatif ini masih dalam tahap awal implementasi, dan beberapa daerah belum memiliki kapasitas optimal untuk memanfaatkan hasil riset dalam perencanaan pembangunan.

Kabupaten Sikka, sebagai salah satu daerah di Nusa Tenggara Timur, juga menghadapi tantangan serupa. Meski memiliki potensi dalam sektor pariwisata, perikanan, dan pertanian, kebijakan pembangunan daerah belum sepenuhnya mengacu pada riset yang relevan. Ini mengindikasikan adanya kebutuhan untuk memperkuat sinergi antara lembaga penelitian dan pemerintah daerah agar kebijakan pembangunan lebih efektif dan tepat sasaran.

Berikut tabel 1. data Riset dan realisasi Anggaran Riset tahun 2019-2023

| No | Tahun | Pagu Anggaran | Realisasi | Persen |
|----|-------|---------------|---------------|--------|
| 1 | 2019 | 2.809.199.590 | 2.616.682.786 | 93,15% |
| | | 390.700.000 | 353.685.400 | 90,53% |
| 2 | 2020 | 693.595.150 | 649.118.872 | 93,59% |
| | | 208.403.380 | 206.709.250 | 99,19% |
| 3 | 2021 | 2.607.246.500 | 2.333.512.154 | 89,50% |
| | | 1.018.759.400 | 998.325.000 | 97,99% |
| | | 467.119.850 | 360.871.772 | 77,25% |
| 4 | 2022 | 271.137.800 | 267.352.850 | 98,60% |
| | | 374.215.885 | 372.208.666 | 99,46% |
| 5 | 2023 | 963.719.000 | 942.038.797,0 | 97,75% |
| | | 150.000.000 | 142.345.060,0 | 94,90% |
| | | 500.000.000 | 499.340.960,0 | 99,87% |
| | | 488.470.576 | 477.653.493,0 | 97,79% |

Sumber: Badan Perencanaan, Pembangunan riset dan Inovasi Daerah 2024

Berdasarkan data anggaran dari tahun 2019 hingga 2023, kinerja realisasi anggaran menunjukkan hasil yang baik, dengan sebagian besar program mencapai persentase di atas 90%, meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti rendahnya realisasi pada "Pengembangan Inovasi dan Teknologi" di tahun 2021 (77,25%). Rendahnya realisasi pada tahun 2021 disebabkan oleh Covid-19 yang mengakibatkan anggaran tidak terserap dengan baik. Program pengembangan data/informasi konsisten mencapai realisasi tinggi pada tahun 2019 dan 2020, namun tidak dilanjutkan di tahun-tahun berikutnya, sementara penelitian dan pengembangan menunjukkan variasi yang signifikan. Tahun 2020 dan 2022 mencatatkan perbaikan dengan hampir semua program mencapai di atas 98%, sementara tahun 2021 mengalami penurunan. Program perencanaan pembangunan ekonomi secara konsisten berhasil dengan realisasi baik, menunjukkan prioritas yang tinggi dalam sektor ini. Untuk kedepan, perlu ada fokus pada peningkatan kapasitas perencanaan, evaluasi terhadap program yang kurang efektif, dan pemantauan berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program-program tersebut dalam mencapai tujuan pembangunan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah proses pemanfaatan hasil riset, perencanaan pembangunan daerah, dan Kabupaten Sikka sebagai lokasi penelitian.

Jenis Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil wawancara peneliti kepada narasumber dari Kepala Bidang Riset dan Inovasi pada Badan Perencanaan, Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Sikka. Data sekunder berupa dokumen-dokumen terkait Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sikka.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan melalui instrumen wawancara. Bentuk wawancara yang akan dilakukan berupa Model wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara secara terstruktur dengan mengacu pada daftar pertanyaan yang telah disusun dan dianggap sesuai dengan aspek pemanfaatan hasil riset. Pengumpulan data sekunder diperoleh melalui Studi dokumen dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang berasal dari instansi terkait atau pada Badan Perencanaan, Pembangunan Riset dan Inovai Daerah Kabupaten Sikka. Data ini mencakup laporan resmi, rencana strategis, kebijakan berbasis riset, dan laporan hasil riset serta studi. Informasi dari instansi ini memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang bagaimana hasil riset digunakan dalam pembuatan kebijakan, perencanaan pembangunan, serta implementasi program-program di Kabupaten Sikka.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Badan Perencanaan, Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA) Kabupaten Sikka merupakan unsur penunjang pemerintah daerah di bidang Perencanaan, bidang Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah. Dalam melaksanakan tugas Kepala Badan, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, Kepala Sub Bidang, Kepala UPT menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi secara vertikal dan horizontal baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi sesuai dengan tugas masing-masing.

Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA) melihat kinerja perangkat daerah Kabupaten Sikka dapat ditingkatkan apabila kinerja yang diharapkan dirumuskan kedalam rencana kerja yang memuat penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis pemerintah daerah.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Riset. Dalam konteks pemanfaatan hasil riset, Undang-Undang ini menekankan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan industri dalam melakukan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan nasional. Hasil riset perguruan tinggi tidak hanya untuk kepentingan akademis, tetapi juga harus dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Beberapa jenis pemanfaatan, baik instrumental, konseptual, dan simbolis, diatur dalam konteks pengembangan kebijakan riset dan pendidikan tinggi. Hal ini sudah sejalan dengan hasil observasi wawancara bersama Bapak Kabit selaku kepala bidang Riset dan Inovasi Daerah menyatakan bahwa:

Riset pernah digunakan sebagai dasar dalam menyusun kebijakan atau program pembangunan di daerah ini.

“Sebanyak 67% hasil riset pada tahun 2023 digunakan dalam pengambilan kebijakan, yang mencakup aspek perencanaan dan implementasi. Salah satu contoh penerapan riset dalam perencanaan kebijakan adalah melalui indeks kepuasan masyarakat dan indeks pembangunan literasi. Evaluasi terhadap indikator-indikator tersebut merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kinerja. Sebagai contoh, saat ini kami melakukan evaluasi dengan melakukan kajian riset, yang menghasilkan rekomendasi untuk memperbaiki aspek yang kurang, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai indeks tersebut. Contohnya adalah Kajian Rispam Dokumen Penyusunan, RISPAL, dan Kajian Ekonomi Produktif. Dengan demikian, potensi wilayah dapat dipertahankan dan dimanfaatkan secara optimal”.

Riset tidak hanya digunakan untuk mengevaluasi kebijakan yang ada, tetapi juga untuk merumuskan kebijakan baru yang lebih tepat. Melalui hasil riset, pemerintah daerah dapat

melakukan perbaikan yang terarah, seperti meningkatkan kualitas pelayanan dan mengoptimalkan potensi wilayah untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Hambatan utama dalam mengintegrasikan hasil riset kedalam proses pembuatan kebijakan di tingkat daerah.

“Pengaruh orientasi politik dalam pengambilan kebijakan. Meskipun riset penting dalam perencanaan pembangunan, aspek politik sering kali lebih dipertimbangkan, sehingga kebijakan terkadang menganggap riset kurang penting atau tidak menjadi prioritas. Hambatan utama dalam mengintegrasikan riset ke dalam pengambilan kebijakan di Kabupaten Sikka adalah pengaruh orientasi politik. Meskipun riset penting dalam perencanaan pembangunan, keputusan kebijakan seringkali lebih dipengaruhi oleh kepentingan politik, sehingga riset tidak selalu dianggap sebagai prioritas dalam proses pengambilan kebijakan.”

Pengaruh orientasi politik dalam pengambilan kebijakan memang menjadi tantangan utama dalam mengintegrasikan hasil riset ke dalam proses pembuatan kebijakan di Kabupaten Sikka. Seringkali, keputusan kebijakan lebih dipengaruhi oleh kepentingan politik yang bersifat jangka pendek, sehingga hasil riset yang seharusnya menjadi dasar pengambilan kebijakan tidak selalu mendapatkan perhatian yang cukup. Hal ini mengakibatkan kebijakan yang dihasilkan tidak sepenuhnya berbasis data atau riset, dan sering kali tidak dapat mengakomodasi kebutuhan atau potensi daerah secara optimal.

BAPPERIDA menjalin kolaborasi dengan lembaga riset tau Universitas untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil didukung oleh bukti yang sah.

“Dengan melakukan penandatanganan MOU melalui bapperida dengan berbagai lembaga riset maupun perguruan tinggi seperti Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (UGM), Universitas Nusa Cendana (UNDANA), Universitas Nusa Nipa (UNIPA), IFTK Ledalero dan perguruan tinggi lainnya. Hal ini merupakan bentuk komitmen pemerintah Kabupaten Sikka untuk menjalin kolaborasi dengan lembaga-lembaga riset karena mengambil kebijakan itu dasarnya adalah riset, sehingga kita membangun komunikasi kemitraan, menandatangani kesepakatan bersama dengan lembaga-lembaga riset. Jaminanya yaitu penandatanganan MOU berupa kesepakatan melakukan kerja sama.” Pemerintah Kabupaten Sikka menunjukkan komitmennya untuk kolaborasi dengan lembaga riset dan perguruan tinggi seperti Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (UGM), Universitas Nusa Cendana

(UNDANA), Universitas Nusa Nipa (UNIPA), IFTK Ledalero dan lainnya melalui penandatanganan MOU. Langkah ini bertujuan memastikan bahwa kebijakan yang diambil berbasis riset, dengan membangun kemitraan yang kuat dan kesepakatan kerja sama antara pemerintah dan lembaga-lembaga riset.

Riset berkontribusi pada perumusan ide atau strategi baru dalam perencanaan pembangunan.

“Basis dari kebijakan adalah rekomendasi yang dihasilkan dari riset. Apa yang direkomendasikan oleh riset? Jawabannya adalah kita mengimplementasikan kebijakan berdasarkan rekomendasi tersebut. Riset bertujuan untuk mengkaji, mengumpulkan data empirik, serta melakukan evaluasi. Dari hasil evaluasi dan pengumpulan data, muncul rekomendasi yang menjadi dasar bagi tahap implementasi kebijakan. Dengan demikian, rekomendasi riset menjadi fondasi utama dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan.”

Riset berperan penting dalam perumusan ide atau strategi baru dalam perencanaan pembangunan. Rekomendasi yang dihasilkan dari riset memberikan arah yang jelas dalam pengambilan keputusan, karena didasarkan pada data empiris yang valid dan evaluasi yang mendalam. Dengan demikian, riset tidak hanya sekadar menjadi alat ukur, tetapi juga sebagai dasar yang kuat untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan daerah. Melalui pendekatan berbasis riset, kebijakan yang dihasilkan diharapkan dapat lebih tepat sasaran dan berdampak positif dalam pembangunan jangka panjang.

Penggunaan hasil riset untuk menunjukkan komitmen terhadap kebijakan berbasis data di mata publik.

“Kami melakukan riset ini sebagai dasar bagi pemerintah dalam pengambilan kebijakan publik. Menurut pandangan saya, riset ini seharusnya menjadi dasar bagi pemerintah, bukan hanya untuk kepentingan publik. Kebijakan pemerintah mencakup berbagai tahapan, mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi, yang semuanya merupakan bagian dari proses pembangunan. Oleh karena itu, riset harus menjadi landasan dalam setiap pengambilan kebijakan. Pemerintah harus memiliki komitmen yang kuat untuk menjadikan riset sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Jika kita ingin memastikan bahwa pembangunan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi berjalan dengan kualitas yang baik, maka riset harus menjadi basisnya. Riset memberikan data yang valid, yang sangat penting untuk mendukung keputusan yang tepat.”

Pentingnya komitmen pemerintah untuk menjadikan riset sebagai dasar dalam setiap tahapan kebijakan publik. Riset memberikan data yang objektif dan valid, yang sangat diperlukan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil memiliki landasan yang kuat dan akurat. Tanpa riset, kebijakan yang dihasilkan berisiko tidak efektif atau tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, dengan menjadikan riset sebagai landasan, pemerintah tidak hanya menunjukkan komitmennya terhadap kebijakan berbasis data, tetapi juga membangun kepercayaan publik bahwa kebijakan yang diambil memang berorientasi pada hasil yang optimal dan berkualitas.

Pemanfaatan riset dalam pengambilan kebijakan lebih sering bersifat instrumental, konseptual atau simbolis.

“Bahwa riset harus memiliki peran yang lebih konseptual, yaitu memberikan landasan yang kuat dalam pengembangan ide-ide dan strategi pembangunan. Ini penting untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil benar-benar mencerminkan kebutuhan nyata masyarakat dan dapat menghasilkan dampak positif dalam jangka panjang.”

Riset tidak hanya dipandang sebagai alat atau simbol dalam proses perencanaan pembangunan, tetapi harus menjadi dasar utama dalam pengambilan kebijakan. Arah yang diinginkan adalah agar kebijakan yang diambil benar-benar berlandaskan pada hasil riset yang valid dan berkualitas. Meskipun masih ada kebijakan yang belum sepenuhnya memanfaatkan riset, hal ini bergantung pada keputusan pengambil kebijakan. Oleh karena itu, pihak yang melakukan riset harus terus mendorong agar riset menjadi bagian integral dalam perencanaan pembangunan daerah, untuk memastikan kebijakan yang lebih efektif dan berbasis data.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam laporan ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan hasil riset memiliki peranan yang sangat penting dalam perencanaan pembangunan daerah. Hasil riset yang berbasis data dan fakta dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai potensi, masalah, serta kebutuhan yang ada di suatu daerah. Dengan demikian, riset menjadi landasan yang kuat dalam merumuskan kebijakan yang tepat sasaran dan berkelanjutan.

Pemanfaatan riset dalam perencanaan pembangunan daerah dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi program pembangunan, mengurangi ketidakpastian, serta meminimalkan risiko kegagalan. Hasil riset dapat digunakan untuk merencanakan pembangunan yang lebih berbasis

pada kondisi nyata di lapangan, baik dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, maupun lingkungan. Namun, dalam prakteknya, masih terdapat tantangan dalam mengintegrasikan hasil riset ke dalam kebijakan pembangunan daerah, seperti terbatasnya akses informasi, kurangnya koordinasi antara pihak-pihak terkait, serta minimnya kemampuan dalam menganalisis dan mengaplikasikan hasil riset secara optimal.

Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kolaborasi antara lembaga riset, pemerintah daerah, serta masyarakat dalam menghasilkan dan memanfaatkan riset yang relevan dan aplikatif. Selain itu, dibutuhkan upaya untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur yang mendukung penggunaan hasil riset dalam perencanaan pembangunan daerah. Secara keseluruhan, pemanfaatan hasil riset dalam perencanaan pembangunan daerah dapat memberikan dampak positif yang signifikan, asalkan dilaksanakan dengan pendekatan yang sistematis, terintegrasi, dan berbasis pada kepentingan bersama untuk mencapai pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Saran

Setelah menarik kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan magang di BAPPERIDA mengenai Pemanfaatan Hasil Riset dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sikka, maka penulis memberikan saran-saran yang berkaitan dengan magang dengan harapan dapat bermanfaat bagi pembaca, perusahaan dan khususnya bagi penulis sendiri, agar dalam pelaksanaan kerja yang sesungguhnya dapat diterapkan lebih baik lagi. Saran-saran yang akan berikan adalah sebagai berikut:

1. Kolaborasi yang Lebih Erat

Perlu ditingkatkan kerjasama antara pemerintah daerah, lembaga riet, dan universitas untukmmemastikan hasil riset lebih relevan dan dapat diterapkan dalam kebijakan pembangunan.

2. Peningkatan Kapasita SDM

Pemerintah daerah harus melaksanakan pelatihan bagi aparatur perencana untuk meningkatkan pemahaman tentang cara mengintegrasikan riset dalam perencanaan pembangunan.

3. Pengembangan Sistem Informasi Terpadu

Diperlukan sistem informasi yang mengintegrasikan hasil riset dan data perencanaan untuk memudahkan pengambilan keputusan.

4. Penyebarluasan Hasil Riset

Hasil riset harus lebih mudah diakses oleh masyarakat dan pihak terkait melalui platform digital atau forum diskusi.

5. Evaluasi Berkala

Sistem evaluasi yang terstruktur perlu dibangun untuk menilai dampak kebijakan yang berbasis riset dan melakukan penyesuaian bila diperlukan.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan hasil riset dapat lebih optimal digunakan dalam perencanaan pembangunan yang berkelanjutan di Kabupaten Sikka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfreda, A. A., & Goo, E. E. K. (2024). Analisis biaya operasional dan simpanan dalam memaksimalkan sisa hasil usaha pada KSP Kopdit Tuke Jung Nele. *AKUNTANSI* 45, 5(1), 30-43.
- Aquinaldo, T. N., Ghetta, A. P. K., & Juru, P. (2024). Analisis konsistensi perencanaan dan penganggaran serta implikasinya terhadap kinerja pemerintah Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3810-3814.
- Ashari, M., Masjudin, & Hailuddin. (2015). Analisis perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Lombok Utara (Studi kasus perencanaan partisipatif tahun 2009-2013). *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 6(2), 163–180.
- Bunga, F. M., Obon, W., & Meylano, N. H. (2024). The effect of emotional branding and experiential marketing on Chosik (Chocolate Sikka) purchasing decisions in Sikka Regency. *International Journal of Research in Social Science and Humanities (IJRSS)*, 5(8), 61-75.
- Bure, M. R., Wisang, I. V., & Juru, P. (2024). Kinerja pegawai ditinjau dari pengembangan karir dan motivasi kerja, studi kasus pada kantor Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 6600-6606.
- Buu, A. L., Dekrita, Y. A., & Rangga, Y. D. P. (2024). Implementasi pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 156-167.
- Chuesta, R. N. B., Sanga, K. P., & Ghetta, A. P. (2024). Peran agency theory terkait manajemen risiko kredit dalam upaya meminimalisir kredit bermasalah pada KSP Kopdit Obor Mas Kanca Pasar Alok. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 1354-1359.
- Da Rato, E. Y., Dekrita, Y. A., & Aek, K. R. (2024). Analisis perencanaan laba dengan penerapan titik impas pada Perumda Air Wair Pu'an Kabupaten Sikka. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 25(2).

- Da Silva, Y. O., Temu, T. J., & Lamawitak, P. L. (2024). Knowledge management-based efforts to improve MSME performance (Credit Union intervention for MSME actors in Sikka Regency). *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science*, 5(4), 429-434.
- Daud, A., Dj, A. A., Adianita, H., & Mado, Y. J. (2024). The influence of participative leadership style on job satisfaction with organizational citizenship behavior as a moderating variable. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 2192-2200.
- Dekrita, Y. A., & Goo, E. E. K. (2024). *Manajemen keuangan perusahaan: Teori & praktik*. Eureka Media Aksara.
- Dekrita, Y. A., Afrianti, M., Della, M. F. C., Devance, M. R., Seka, G. F., Nunuhitu, P. C., ... & Bunga, M. A. V. (2024). Pentingnya pengetahuan dan kesadaran pajak bagi UMKM dalam rangka menciptakan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Desa Bangkoor, Kecamatan TaliburA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 9942-9947.
- Elni, Y., Wellem, I., & Wulandari, C. A. (2024). Analisis proses pemberian pinjaman dalam mitigasi risiko kredit sebagai solusi kredit macet pada KSP Kopdit Pintu Air. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3579-3585.
- Febronia, V., & Goo, E. E. K. (2024). Prosedur pengajuan dan realisasi kredit pada KSP Kopdit Hiro Heling Cabang Utama. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 67-76.
- Florantino, A., Wellem, I., & Transilvanus, V. E. (2024). Efektivitas perencanaan penanganan dalam upaya percepatan pengentasan permukiman kumuh. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 563-568.
- Florida, M. I., Rengga, A., & Luju, E. (2024). Analisis anggaran kas dalam meningkatkan likuiditas pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 4358-4368.
- Goo, E. E. K. (2024). Pengaruh total assets turn over terhadap return on assets pada KSP Kopdit Pintu Air. *AKUNTANSI 45*, 5(1), 86-91.
- Hastuti, Y., Sanga, K. P., & Kurniawan, A. P. (2024). Implementasi sistem Daperma (PT. Pandai) pembayaran klaim asuransi dalam pelunasan hutang anggota meninggal dunia pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 1280-1290.
- Lorang, M. H. D., Obon, W., & Yulianti, M. (2024). Peran Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan (Bapelitbang) dalam perencanaan pembangunan di Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3682-3686.
- Mado, Y. J., Irwansyah, R., Kasnowo, K., Irdhayanti, E., & Khairunnisa, K. (2024). The influence of organizational culture on service quality with compensation as a moderate variable. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(2), 1638-1648.

- Maristela, T. N., Mitan, W., & Goo, E. E. K. (2024). Analisis strategi keunggulan bersaing usaha penjahit rumahan dengan pendekatan analisis SWOT: Studi kasus pada usaha jahit Ibu Mersi di Desa Habi. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 20(2), 01-10.
- Mulalinda, S., Sumampow, I., & Kimbal, A. (2021). Perencanaan terpadu di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi*, 1(2), 1-10.
- Mulyana, S. (2020). Kajian pemanfaatan koleksi perpustakaan pada pegawai Pusat Penelitian Limnologi LIPI. *Libria*, 12(1), 21.
- Noeng, A. Y., & Nuwa, C. A. W. (2024). Pengaruh quality of work life dan beban kerja terhadap kinerja karyawan KSP Kopdit Pintu Air Cabang Maumere. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 25(2).
- Nuwa, C. A. W., Luju, E., Wisang, I. V., & Fatima, T. A. (2023). Pengaruh pengelolaan dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Ilin Medo Kecamatan Waiblama. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(1), 705-713.
- Peraturan Bupati Sikka Nomor 1 Tahun 2024. Tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Badan Perencanaan, Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah.
- Prilosadoso, B. H., Salampessy, M., Yahya, A. S., Afrizal, D., & Mado, Y. J. (2024). Socialization of improving the quality of public services through digital-based integrated village governance in villages. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 4(4), 1025-1030.
- Rino, R. Y., Dekrita, Y. A., & Da Silva, Y. (2024). Peningkatan kapasitas perencanaan pada Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan (Bapelitbang) dalam upaya penanggulangan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Sikka. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5637-5652.
- Rusdiana, D., Ali, Y., Thamrin, S., & Widodo, R. (2021). Strategi pembangunan industri pertahanan pada negara kepulauan guna mendukung pertahanan negara. *Jurnal Academia Praja*, 4(2), 427-440. <https://doi.org/10.36859/jap.v4i2.629>
- Sangu, Y. F. E., Wellem, I., & Tonce, Y. (2024). Peran Kelitbangan dalam mendukung pembangunan ekonomi desa berbasis kajian di Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4165-4169.
- Septiana, Y., & Salahudin, S. (2021). Perencanaan pembangunan daerah melalui pendidikan: Sebuah kajian pustaka terstruktur. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 9(1), 30. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i1.42222>
- Soares, A., Nurpratiwi, R., & Makmur, M. (2015). Peranan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan daerah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi*, 4(2), 16.
- Subu, F. K., Rengga, A., & Juru, P. (2024). Analisis rasio keuangan profitabilitas untuk menilai kinerja KSP Kopdit Pintu Air tahun 2017–2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 4230-4238.

- Sugo, Y. N., Kurniawan, A. P., & Muda, V. A. (2024). Peran BAPELITBANG dalam upaya peningkatan penerimaan pajak hotel dan pajak restoran di Kabupaten Sikka. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 345-354.
- Syawal, M., Lasut, D. S., & Tore, A. (2016). Pemanfaatan jasa layanan koleksi buku tandon (reservation) oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan Unsrat. *Acta Diurna*, 5(5), 1-11.
- Titin, T., Dilliana, S. M., Tonce, Y., Tanur, E. A., & Winarti, T. (2024). Increasing village community knowledge through socialization of the Waste Independent Village Program. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 4(2), 262-268.
- Valentino, G. R., Rengga, A., & Nuwa, C. A. W. (2024). Peran Bapelitbang dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di tinjau dari retribusi parkir daerah di Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4159-4164.
- Wela, P. R., Dekrita, Y. A., & Aek, K. R. (2024). Peran Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan (Bapelitbang) dalam peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Sikka melalui retribusi penjualan produk coklat Sikka pada Unit Pelaksana Teknis Sikka Innovation Centre. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3947-3951.
- Wijaya, I. S. (2015). Perencanaan dan strategi komunikasi dalam kegiatan. *E-jurnal IAIN Samarinda (Institut Agama Islam Negeri)*, 18(1), 53-61.
- Wisang, I. V., Transilvanus, V. E., & Mone, M. M. M. (2024). Pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor Inspektorat Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 82-88.
- Yacob, W., Dekrita, Y. A., & Mone, M. M. M. (2024). Peran rencana tata ruang wilayah (RTRW) Kabupaten Sikka dalam perencanaan pembangunan daerah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3952-3957.